

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan sebuah rencana yang disusun secara sadar dan sistematis yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan, agar peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, tujuan dari pendidikan yaitu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, dan juga ketrampilan yang diperlukan dirinya nanti ketika terjun langsung di dalam masyarakat, bangsa, maupun Negara.<sup>1</sup>

Proses belajar mengajar merupakan serangkaian kegiatan timbal balik yang dilakukan oleh guru dan siswa yang berupa interaksi yang bersifat edukatif, namun tidak hanya interaksi yang bersifat edukatif saja, melainkan juga penanaman sikap dan nilai-nilai yang ada pada diri siswa. Menurut Watherington sebagaimana yang ditulis oleh Sutiah dalam buku yang berjudul “Teori Belajar dan Pembelajaran” menyebutkan bahwa hasil belajar meliputi perubahan ketrampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apersepsi. Sedangkan menurut Bloom perubahan tingkah laku pada diri individu ini meliputi aspek kognitif,

---

<sup>1</sup>Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I.

afektif, dan psikomotorik sebagai hasil proses belajar atau interaksi antara individu dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

Pendidikan di Indonesia mendapat tantangan besar dengan adanya realita arus globalisasi yang semakin meningkat, sebab sedikit demi sedikit akan mulai terkikisnya karakter bangsa Indonesia, karena akibat semakin pesatnya paham, nilai, dan budaya asing yang mulai masuk ke Indonesia. Oleh sebab itu pendidikan sangat berperan penting dalam penanaman nilai-nilai luhur.<sup>3</sup>

Pendidikan agama sangatlah penting untuk dipelajari sebagai bekal kita nanti di dalam kehidupan didunia maupun di akhirat. Pendidikan agama juga akan membawa kita dalam kebaikan dan keselamatan.<sup>4</sup> Terutama di dalam pembelajaran fikih, peran dan juga fungsi pembelajaran fikih sangat penting dalam kehidupan, karena didalamnya membahas tata cara beribadah dan mua'malah. Fikih merupakan mata pelajaran amaliyah yaitu praktik, maksudnya melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam dengan benar sebagai bentuk ibadah kepada Allah, mempelajari fikih merupakan kewajiban bagi setiap individu. Oleh karena itu, seharusnya didalam pembelajaran fikih diperlukannya metode yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik mudah memahami apa yang sudah dipelajarinya dan dapat mengamalkan kedalam kehidupan. Akan tetapi terkadang, pembelajaran fikih merupakan pembelajaran yang

---

<sup>2</sup>Suti'ah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, ( Malang: Universitas Negeri Malang, 2003 ), 7.

<sup>3</sup>Zainuddin, *Paradigma Pendidikan Terpadu: Menyiapkan Generasi Uhul Albab*, ( Malang: UIN Malang Press, 2010 ), 81-82.

<sup>4</sup>Ginanjar Ary, *ESQ ( Emotional Spiritual Quotient)*, ( Jakarta: Arga, 2001), 34.

dirasa kurang menarik, bahkan dianggap remeh oleh siswa karena pelajaran tersebut tidak termasuk kedalam pelajaran yang di gunakan Ujian Nasional ( UN ) untuk menentukan kelulusan.

Madrasah Aliyah Al-Manar merupakan madrasah yang berwawasan ahlusunnah waljamaah, selain mengajarkan pelajaran agama yang umum juga mengajarkan kitab kuning, diantaranya yaitu kitab *Ta'ālim Mutā'ālim* yang mengajarkan cara belajar yang benar dan bertawadu', kitab *Bulūghul marām* yang membahas masalah-masalah hukum dan fikih dalam Islam. Madrasah Aliyah Al-Manar juga merupakan Madrasah Aliyah tertua di Kabupaten Nganjuk dan dibawah bimbingan para Kyai besar sehingga tiada keraguan lagi bahwa Madrasah ini adalah Madrasah yang memiliki nilai plus.

Oleh sebab itu, untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih maka di Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon menerapkan pembelajaran kitab *bulūghul marām* yang langsung di bimbing oleh pengasuh pondok pesantren Fathul Muhtadi'in yang berada di sebelah barat Madrasah Aliyah Al-Manar yaitu Kiai M. Ali Zainal Abidin. Pembelajaran kitab *bulūghul marām* ini dilaksanakan satu minggu sekali sesuai jadwal yang sudah disusun dari sekolah, kitab ini digunakan dari mulai kelas X, XII, dan XII. Dan kitab ini diberikan untuk memperkuat pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih dan juga mengenalkan siswa mengenai hadis-hadis yang terkait dengan ilmu fikih. Kitab *bulūghul marām* berisi materi bersuci, shalat, jenazah, zakat, puasa,

haji, jual beli, nikah, pidana, hukuman, makanan, sumpah dan nazar, memutuskan perkara ( Al-Qadha’), memerdekakan budak, dan kumpulan beberapa Bab. Di dalam kitab *bulūghul marām* materi yang disajikan sama seperti kitab-kitab fikih pada umumnya. Tetapi dibanding kitab-kitab yang lainnya kitab ini tergolong relatif sedikit, akan tetapi mudah dipahami oleh banyak orang, masyarakat maupun pondok pesantren.

Dengan adanya muatan lokal kitab *bulūghul marām* di Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon penulis tertarik dan ingin mengetahui sejauhmana keefektifan serta tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih di kelas X IPA, karena kelas X IPA ini merupakan kelas yang agak sulit dikontrol, selain itu materi yang ada dalam kitab *bulūghul marām* berhubungan dengan materi yang ada dalam mata pelajaran fikih. Akan tetapi Bab yang dibahas dalam kitab *bulūghul marām* meskipun tidak sinkron dengan materi fikih kelas X semester II kitab *bulūghul marām* dapat menjadi penunjang, dan membantu dalam pemahaman fikih siswa. Maka dari itu dalam penelitian pendidikan ini penulis tertarik untuk mengambil judul: **“Efektivitas Pembelajaran Fikih melalui Muatan Lokal Kitab *Bulūghul Marām* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon “.**

## B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang yang telah diungkapkan diatas maka penelitian ini berfokus pada beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran kitab *bulūghul marām* di Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran kitab *bulūghul marām* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih kelas X IPA di Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon sesuai dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran kitab *bulūghul marām* di Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon?

## C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran kitab *bulūghul marām* di Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran kitab *bulūghul marām* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih kelas X IPA di Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon sesuai dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran kitab *bulūghul marām* di Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis berharap hasil yang diperoleh dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan dengan menerapkan pembelajaran kitab *bulūghul marām* dan dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa khususnya mata pelajaran fikih dan sebagai bahan pengembang dari kajian terhadap teori-teori belajar serta sebagai masukan dan dasar pemikiran guru dan calon guru dalam melaksanakan pembelajaran.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengambil kebijakan agar bisa meningkatkan pembelajaran yang berkualitas dan lulusan yang berdaya saing tinggi dilingkungan sekolah yang dipimpin.

###### b. Bagi Guru Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi guru, dan sebagai masukan untuk memperoleh pendekatan pengajaran yang lebih baik, sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

c. Bagi siswa Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa, agar meningkatkan belajar, pengalaman, dan pemahaman siswa khususnya dalam pelajaran fikih.

d. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya

- 1) Diharapkan dalam penelitian ini dapat menambah pengalaman dan juga ilmu terhadap pembaca dan juga peneliti yang akan datang.
- 2) Dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

e. Perpustakaan IAIN Kediri

- 1) Bisa dibuat sebagai bahan koleksi dalam perpustakaan, kemudian dapat dibaca oleh mahasiswa IAIN Kediri .
- 2) Akan menambah literature dalam referensi mengenai *Education* dan bermanfaat bagi siswa supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa IAIN Kediri.